

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana budaya organisasi dan mengetahui faktor-faktor apa yang dominan menentukan dalam memperkuat budaya organisasi di PT.INTI (Persero) Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* jenis *simple random sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang karyawan PT INTI (Persero) Bandung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis faktor-faktor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan responden budaya organisasi masuk dalam kategori baik dengan skor 71,7%. Berdasarkan hasil analisis faktor, terdapat dua komponen baru yang membentuk faktor Budaya Organisasi pada PT INTI (Persero) Bandung, komponen satu yang diberi nama Budaya Konstruktif dengan memiliki nilai variance sebesar 49,59% yang berisi faktor Kejelasan, Penyebarluasan, Kohesi dan Komitmen. Komponen dua yang diberi nama Budaya Agresif memiliki nilai variance sebesar 19,26% yang berisi faktor Intensitas, Ritual, Jaringan Budaya dan Kinerja. Dengan demikian maka faktor dominan yang membentuk Budaya Organisasi di PT INTI (Persero) Bandung adalah komponen yang diberi nama Budaya Konstruktif dengan memiliki nilai variance atau kontribusi sebesar 49,59%.

Kata Kunci : Perilaku organisasi, budaya organisasi, budaya organisasi kuat.